



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### A. Pengantar

Bab ini merupakan penjabaran lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan.

#### B. Desain Penelitian

Dengan mengacu Cooper & Schindler (2011) pada tinjauan metodologi penelitian, maka menurut Manson dan Bramble yang dikutip oleh pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah.

##### 2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan observasi karena data diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) khusus untuk tahun 2009-2011.

##### 3. Pengendalian Peneliti Atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian peneliti atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti hanya menganalisis data berdasarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

C

#### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan suatu studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap *Going concern Audit Report (GCAR)*.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* (studi pooling), karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu tiga tahun (2009-2011) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*) yaitu data perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya.

#### 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik, karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sample.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan karena dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung.

#### 8. Perspektif Persepsi

Berdasarkan perspektif persepsi peserta terhadap penelitian, peneliti ini tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari yang disebabkan oleh penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Obyek Penelitian

© Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan industri manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai obyek penelitian. Sektor manufaktur dipilih untuk menghindari adanya *industrial effect* yaitu resiko industri yang berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain. Selain itu, industri manufaktur memiliki transaksi yang besar, lebih kompleks dan lebih bervariasi dibanding sektor lain .

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan maka berikut ini diuraikan definisinya masing-masing:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2012). Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* adalah opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangssungan hidup perusahaan dalam menjelaskan operasinya (Standar



Profesional Akuntan Publik, 2011). Variabel ini bersifat kualitatif (variabel dummy) yang termasuk opini audit *going concern* ini adalah semua opini audit yang diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

- a. Opini audit *going concern*, yaitu opini audit yang menyatakan tentang ketidakmampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, dalam pertimbangannya terdapat ketidakmampuan signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pernyataan mengenai adanya indikasi yang menyebabkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat pada paragraf penjabar setelah paragraf pendapat jika opini audit tersebut *Unqualified with modified wording or explanatory paragraph*, dan pada paragraf penjabar yang terletak sebelum paragraf pendapat jika opini audit yang diterima *auditee* adalah *Qualified*, *Disclaimer* atau *Adverse*. Opini audit *going concern* diberi kode "1" untuk penelitian ini.
- b. Opini audit *non-going concern*, yaitu opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, yang tidak menyatakan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Opini audit *non-going concern* diberi kode "0" untuk penelitian ini.

### Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2012). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kualitas audit, rotasi auditor, dan opini audit tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang secara langsung mengukur likuiditas sebuah perusahaan memberikan petunjuk mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang jatuh tempo. Sebagai parameter dari rasio likuiditas, peneliti menggunakan:

#### (1) *Current Ratio (CR)*

Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Rumus dari *Current Ratio* adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

### b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Sehingga solvabilitas dapat diartikan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sebagai parameter dari rasio solvabilitas, peneliti menggunakan:

#### (1) *Debt Ratio (DE)*

Debt Ratio memperlihatkan proporsi antara kewajiban dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Supaya perusahaan aman maka porsi kewajiban

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus lebih kecil dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus dari *Debt Ratio* adalah

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### c. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sebagai parameter dari rasio profitabilitas, peneliti menggunakan:

#### (1) *Return on assets (ROA)*

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat meraih laba. ROA didapat dari pembagian antara penjualan bersih dengan total aktiva. Rumus dari *Return on assets* adalah

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### d. Pertumbuhan penjualan (GRW)

Pertumbuhan perusahaan dalam hal ini diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan *auditee* dalam pertumbuhan tingkat penjualan. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara mengurangkan nilai penjualan bersih sekarang dengan nilai penjualan bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan nilai penjualan bersih tahun sebelumnya. Rumus dari pertumbuhan penjualan adalah

$$\text{pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan bersih } t - \text{penjualan bersih } t-1}{\text{pertumbuhan penjualan } t-1}$$

e. **Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur melalui logaritma dari total aktiva perusahaan.

f. **Kualitas Audit (KA)**

Dalam penelitian ini, kualitas auditor diprosikan dengan menggunakan skala auditor. KAP di Indonesia dikategorikan berdasarkan pada *ranking* atas partner dan jumlah karyawan serta KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* berada didaftar teratas Adapun KAP besar di yang ada di Indonesia:

- (1) Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja yang berafiliasi dengan Ernest & Young.
- (2) Osman Bing Satrio dan Rekan yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu.
- (3) Siddharta Siddharta dan Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG.
- (4) Tanudiredja Wibisana dan Rekan berafiliasi dengan Pricewaterhouse.  
Haryanto Sahari dan Rekan berafiliasi dengan Pricewaterhouse.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelian ini, skala KAP dinyatakan dengan variabel dummy.

Dimana kategori 0 untuk auditor yang bergabung ke dalam KAP yang termasuk *non big four*. Sedangkan kategori 1 untuk auditor yang bergabung ke dalam KAP yang termasuk *big four*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**g. Rotasi Auditor (ROT)**

Variabel ini merupakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk *auditee* yang berpindah auditor sedangkan kategori 0 untuk *auditee* yang tidak berpindah auditor.

**h. Opini audit tahun sebelumnya (OPT)**

Didefinisikan sebagai opini audit modifikasi yang diterima oleh auditor pada tahun sebelumnya. Variabel independen ini merupakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk *auditee* yang mendapat opini audit *going concern* sedangkan 0 untuk *auditee* yang mendapatkan opini audit non *going concern*.

Beberapa penelitian menemukan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* jika opini tahun sebelumnya adalah opini audit *going concern*. Sehingga opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pengungkapan opini *going concern*.

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini <i>Going concern</i>	OPS	Dependen	Nominal	1 = Opini <i>going concern</i> 0 = Opini non <i>going concern</i>
Rasio Likuiditas	CR	Independen	Rasio	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Rasio Solvabilitas	DE	Independen	Rasio	$DE = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$
Rasio Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$
Pertumbuhan Perusahaan	GRW	Independen	Rasio	$(NetSales_t - Net\ Sales_{t-1})$ dibagi $Net\ Sales_{t-1}$
Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$SIZE_{i,t} = \text{LogTotalAsset}_{i,t}$
Kualitas KAP	KA	Independen	Nominal	1 = Big Four 0 = Non Big Four
Rotasi Auditor	ROT	Independen	Nominal	1= terjadi rotasi auditor 0= tidak terjadi rotasi auditor
Opini tahun sebelumnya	OPT	Independen	Nominal	1 = Opini <i>going concern</i> 0 = Opini non <i>going concern</i>

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis dokumen, dengan data yang dicatat mengenai opini audit setiap tahun dalam industri manufaktur yang diambil dari *Annual Report*, yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang berada di Kwik Kian Gie School of Business dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan beberapa bagian dari laporan tahunan masing-masing *auditee* untuk menghitung rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dari tahun 2009-2011 diambil dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2009-2012.

## F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sample dengan menggunakan purposive judgement sampling dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Siagian dan Sugiarto 2000). Perusahaan yang menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel didalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari populasi yang tersedia, jumlah sampel untuk diobservasi adalah perusahaan-perusahaan pada tahun 2009-2011. Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. *Auditee* sudah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2009.
2. *Auditee* tidak keluar (delisting) dari BEI selama periode penelitian 2009-2011.
3. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2009-2011.
4. Perusahaan mempunyai tahun tutup buku yang berakhir 31 Desember.
5. Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan 2009-2011.
6. Semua data yang dibutuhkan tersedia seperti laporan audit tahunan.

Berdasarkan kriteria ini maka perusahaan yang terpilih sebagai sample adalah 285 seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.2**

**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2009-2011		155
2	Terdaftar setelah 1 Januari 2009	(9)	146
3	Delisting selama periode pengamatan (2009-2011)	(9)	137
4	Perusahaan yang tutup buku tidak berakhir pada 31 Desember	0	137
5	Tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan 2009-2011.	(16)	121
6	Data tidak tersedia	(26)	95
<b>Total Data Observasi (3 tahun)</b>			<b>285</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Teknik analisa data

### 1. **Statistik Deskriptif**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui ukuran pemusatan data (mean), ukuran penyebaran data (standar deviasi, maksimum, minimum, dan range), distribusi data yaitu kurtosis dan *skewness* (Yamin dan Heri, 2009). Data yang diteliti akan dibagi dalam kategori yaitu perusahaan yang menerima opini *going concern* dan perusahaan yang menerima opini *non going concern*. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### a. Modus

Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. Modus bertujuan untuk mengetahui jumlah data yang paling sering muncul. Modus paling cocok digunakan untuk data yang diukur dengan skala nominal (Siagian & Sugiarto, 2000).

#### b. Mean

Mean adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Pada umumnya mean digunakan bila data yang terkumpul berskala interval atau rasio. Oleh karena itu, penulis menggunakan mean untuk mengetahui rata-rata tiap rasio dan ukuran perusahaan.

#### c. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Dengan minimum, penulis akan mengetahui nilai terkecil dari tiap rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Dengan maksimum, penulis akan mengetahui nilai terbesar dari tiap rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

#### e. Standar deviasi

Standar deviasi untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi seluruh data, semakin tidak bervariasi data tersebut.

### 2. Uji kesamaan koefisien

Sebelum menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kita harus mengetahui terlebih dahulu apakah data penelitian yang ada dapat di-*pool* atau tidak melalui suatu pengujian (N.Gujarati dan Porter 2010). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross sectional*. Analisis yang dapat dilakukan adalah pengujian *comparing two regression the dummy variable approach*.

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2009-2011 sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2009 dan *dummy* 2 yaitu tahun 2010. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas  $\alpha=5\%$  maka penelitian dapat di-*pool*. Pengujian data untuk mendapat hasil uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesamaan koefisien dilakukan dengan program SPSS 20 pada *Regression* –

**C** *Linear.*

Logistic regression pada pengujian kesamaan koefisien dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{LN} \frac{\text{GC}}{1-\text{GC}} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DE} + \beta_4 \text{GRW} + \beta_5 \text{SIZE} + \beta_6 \text{KA} + \beta_7 \text{ROT} + \beta_8 \text{OPT} + \beta_9 \text{D1} + \beta_{10} \text{D2} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{LN} \frac{\text{GC}}{1-\text{GC}}$  = variabel dummy dengan dua kategori, yaitu 1 untuk GCAO dan 0 untuk NGCAO

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_8$  = koefisien regresi

$\varepsilon$  = error

CR = Current Ratio

ROA = *Return on assets*

DE = Debt to Total Assets

GRW = Pertumbuhan penjualan

SIZE = Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total aktiva perusahaan.

KA = Kualitas audit, dengan nilai 1 untuk KAP yang termasuk *KAP Big Four* dan 0 untuk KAP yang tidak termasuk *Big Four*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROT = Rotasi auditor, dimana nilai 1 jika melakukan rotasi auditor dan nilai 0 jika tidak melakukan rotasi auditor.

OPT = Opini *going concern* tahun sebelumnya bernilai 1 jika *going concern* dan 0 jika *non going concern*.

DUM2009 = Variabel Dummy (1=tahun 2009, 0=selain tahun 2009)

DUM2010 = Variabel Dummy (1=tahun 2010, 0=selain tahun 2010)

### 3. Regresi Logistik

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik yang pada dasarnya adalah studi yang menguji hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Selain itu, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Tujuan dari regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Probabilitas kadang-kadang dinyatakan dalam istilah *odds*. Probabilitas dan *odds* memberikan informasi yang sama, tetapi dalam bentuk yang berbeda. Model log dari *odds* merupakan fungsi linear dari variabel bebas dan ekuivalen dengan persamaan *multiple regression* dengan log dari *odds* sebagai variabel terikat. Oleh karena log dari *odds* sering disebut logit maka persamaan regresinya disebut *logistic regression*.

Sebenarnya regresi logistik mirip dengan analisis diskriminan yaitu ingin menguji sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen, baik regresi sederhana (untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen, maupun regresi berganda (untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap lebih dari satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel dependen). Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan

uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

#### a. Menguji kelayakan model regresi

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang digunakan. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah

$H_0$  : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

$H_a$  : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis yang telah ditentukan dapat disimpulkan, peneliti tidak akan menolak hipotesa nol agar model fit dengan data.

##### (1) *Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test*

*Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test* dengan taraf signifikan 5 persen jika (Ghozali 2011).

(a) Nilai sig < 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Godness fit* model tidak baik karena dapat memprediksi nilai observasinya.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Nilai sig > 0,05 maka hipotesis nol dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data obeservasinya.

### (2) *Omnibus Tests of Model Coefficients*

*Omnibus Tests of Model Coefficients* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig pada tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* dengan taraf 5 persen jika (S.Uyanto, 2009):

(a) Nilai sig < 0,05 maka hipotesis nol dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data obeservasinya.

(b) Nilai sig > 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Godness fit* model tidak baik karena dapat memprediksi nilai observasinya.

### (3) **Menguji keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number=0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number=1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (initial -2LL fuction) dengan nilai -2LL pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali 2011).

#### b. Koefisien Determinasi

Besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Jika nilai koefisien, determinasi besarnya semakin mendekati 0, berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (kemampuan model untuk menjelaskan perubahan nilai variabel dependen kecil), jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Khusus untuk model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*, dimana nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan dengan nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Jadi secara ringkas adalah

- 1) *Nagelkerke R Square* mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) *Nagelkerke R Square* mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

#### c. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada *auditee*.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat pada tampilan output SPSS *Variable in the Equation*. Adapun hasil pengujian yang dapat diperoleh dari *Variable in the Equation*:

(1) Model regresi logistic

*Logistic Regression* dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{LN} \frac{\text{GC}}{1-\text{GC}} = \beta_0 + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DE} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{GRW} + \beta_5 \text{SIZE} + \beta_6 \text{KA} + \beta_7 \text{ROT} + \beta_8 \text{OPT} + \varepsilon$$

Keterangan:

OPS = variabel dummy dengan dua kategori, yaitu 1 untuk GCAO dan 0 untuk NGCAO

$\alpha$  = konstanta

CR = Current Ratio

ROA = *Return on assets*

DE = Debt to Total Assets

GRW = Pertumbuhan penjualan

SIZE = Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total aktiva perusahaan.

KA = Kualitas audit, dengan nilai 1 untuk KAP yang termasuk *KAP Big Four* dan 0 untuk KAP yang tidak termasuk *Big Four*.

ROT = Rotasi auditor, dimana nilai 1 jika melakukan rotasi auditor dan nilai 0 jika tidak melakukan rotasi auditor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



OPT = Opini *going concern* tahun sebelumnya bernilai 1 jika *going concern* dan 0 jika *non going concern*.

(2) Signifikansi Wald Statistic (Uji Wald)

Uji Wald merupakan pengujian signifikansi koefisien regresi logistik masing-masing *predictor*, atau menguji keberatan setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

(a) Uji hipotesis 1

i)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Current Ratio* perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

ii)  $H_a : \beta_1 < 0$ , artinya kenaikan variabel *Current Ratio* perusahaan dapat menurunkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(b) Uji hipotesis 2

i)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Debt Ratio* perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

ii)  $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya kenaikan variabel *Debt Ratio* perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

(c) Uji hipotesis 3

- i)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Return on assets* perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.
- ii)  $H_a : \beta_1 < 0$ , artinya kenaikan variabel *Return on assets* perusahaan dapat menurunkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(d) Uji hipotesis 4

- i)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Growth* perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.
- ii)  $H_a : \beta_1 < 0$ , artinya kenaikan variabel *Growth* perusahaan dapat menurunkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(e) Uji hipotesis 5

- i)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel *Size* perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.
- ii)  $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya kenaikan variabel *Size* perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(f) Uji hipotesis 6

- i)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel kualitas audit perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ii)  $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya kenaikan variabel kualitas audit perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(g) Uji hipotesis 7

i)  $H_o : \beta_1 = 0$ , artinya variabel rotasi auditor perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

ii)  $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya kenaikan variabel rotasi auditor perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(h) Uji hipotesis 8

i)  $H_o : \beta_1 = 0$ , artinya variabel opini tahun sebelumnya perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

ii)  $H_a : \beta_1 > 0$ , artinya kenaikan variabel opini tahun sebelumnya perusahaan dapat meningkatkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

Kriteria dan kesimpulan:

(a) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) maka  $H_o$  diterima, artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) maka  $H_o$  ditolak, artinya variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen